

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kemudian diperoleh kesimpulan yang dalam hal ini dibagi menjadi dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Kesimpulan umum dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan, mengenai “hubungan tingkat kesadaran hukum hak cipta dengan perilaku penggunaan buku bajakan pada mahasiswa” dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kesadaran hukum hak cipta dengan perilaku penggunaan buku bajakan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil pengolahan data sebelumnya, dimana poin kesadaran hukum hak cipta responden yang sangat baik, dan poin perilaku menghindari penggunaan buku bajakan yang tinggi dalam kategori baik. Selain itu, diperoleh hasil hubungan antara variabel pada kategori cukup kuat/ sedang. Dengan koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan positif, hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran hukum hak cipta semakin baik pula perilaku untuk tidak menggunakan buku bajakan, begitu pula sebaliknya. Indikator yang paling penting dalam tingkat kesadaran hukum yakni pada pola perilaku hukum hak cipta yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang hak cipta. Karena apabila hanya pengetahuan hukum hak cipta yang berada di kategori tinggi, sedangkan pola perilaku hukum hak cipta berada di kategori rendah, maka kesadaran hukum seseorang dapat dikatakan belum berada di kategori baik.

5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Tingkat kesadaran hukum hak cipta mahasiswa program studi perpustakaan dan sains informasi yang menjadi responden secara keseluruhan termasuk pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dijabarkan melalui 4 indikator tersebut yakni

- 1) Pengetahuan Hukum Hak Cipta tergolong pada kategori sangat baik 2) pemahaman hukum hak cipta tergolong sangat baik 3) Sikap hukum hak cipta, tergolong sangat baik 4) pola perilaku hukum hak cipta, tergolong sangat baik.
- b. Sementara itu, dalam konteks perilaku penggunaan buku bajakan di kalangan mahasiswa Perpusinfo, penafsiran dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin baik dalam menghindari penggunaan buku bajakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa mahasiswa Perpusinfo memperoleh skor baik dan dianggap memiliki perilaku yang baik dalam menghindari penggunaan buku bajakan. Namun, pada setiap indikator perilaku penggunaan buku bajakan terdapat beberapa poin terendah yang dapat menunjukkan fokus pada perilaku penggunaan buku bajakan responden seperti pada indikator *attitude toward behavior*, terdapat (1) penggunaan buku bajakan disebabkan oleh pertimbangan finansial (2) keberadaan buku bajakan dianggap lebih membantu masyarakat memenuhi informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya pada indikator Norma Subyektif (*Subjective Norm*) pada responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan mendapatkan poin terendah, menandakan adanya tekanan yang lebih besar terhadap penggunaan buku bajakan pada responden melalui lingkungan pertemanan. Dan terakhir pada Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) responden terkait kontrol diri untuk tidak menggunakan buku bajakan dikategorikan sebagai baik. namun terdapat 2 pernyataan dengan skor terendah yakni (1) banyaknya sumber untuk mendapatkan buku bajakan, dan mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengakses buku bajakan tersebut dari berbagai macam sumber dan berbagai macam cara. (2) kesulitan dalam menemukan buku asli membuat mahasiswa cenderung memilih untuk membeli buku bajakan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, setelah diketahui dan dianalisis bagaimana hubungan antara tingkat kesadaran hukum hak cipta dan perilaku penggunaan buku bajakan.

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka, pihak terkait seperti institusi pendidikan maupun pemerintah dapat melakukan berbagai cara untuk dapat meningkatkan kesadaran hukum hak cipta mahasiswa. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan edukasi maupun sosialisasi mengenai hukum hak cipta maupun mengenai buku bajakan. Karena jika dilihat dari hasil penelitian ini, mayoritas mengatakan bahwa pengetahuan hukum hak cipta dan pemahaman hukum hak cipta diperoleh dari adanya studi matakuliah yang berkaitan dengan hak cipta. Kemudian, sudah seharusnya seorang mahasiswa yang sudah memiliki kesadaran hukum yang tinggi menghindari perilaku penggunaan buku bajakan yang dapat merugikan banyak pihak, dan mulai menaati peraturan hak cipta agar ketertiban dan keadilan bagi pihak terkait seperti pencipta, penerbit, maupun masyarakat dapat terwujud.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, berikut rekomendasi dari peneliti yang hendak disampaikan pada penelitian ini

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk terus meningkatkan kesadaran hukum hak cipta pada mahasiswa. Mengingat betapa pentingnya keberadaan hak cipta di tengah-tengah kemajuan teknologi dan informasi seperti saat ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lainnya, bahwa dengan memiliki kesadaran hukum hak cipta yang tinggi, diharapkan kedepannya lebih mampu untuk mewujudkan ketertiban dan keadilan dalam dunia karya tulis sehingga akan lebih baik dan lebih berkembang. Diharapkan pula dari mahasiswa untuk dapat lebih menghargai karya cipta orang lain mengingat mahasiswa merupakan kaum intelektual yang tinggal serta membaaur bersama masyarakat dan juga agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan, baik itu dari masyarakat maupun pencipta dan penerbit.

2. Bagi pihak terkait

a. Bagi Institusi pendidikan

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dan pembahasan mengenai kesadaran hukum hak cipta, dan bagaimana hubungannya dengan perilaku penggunaan buku bajakan pada mahasiswa. Mengingat betapa pentingnya kesadaran hukum mahasiswa di era teknologi informasi seperti saat ini, dengan begitu untuk bisa berkontribusi agar kesadaran hukum hak cipta mahasiswa tinggi maka dapat dilakukan dengan memberikan studi mata kuliah yang membahas mengenai hak cipta

b. Bagi pemerintah

Untuk pihak terkait seperti IKAPI dan DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual) untuk dapat lebih gencar dalam memberikan edukasi maupun sosialisasi mengenai hak cipta dimulai dari jenjang sekolah menengah hingga berlanjut ke jenjang perguruan tinggi, sehingga dari sosialisasi dan edukasi tersebut dapat menumbuhkan kesadaran hukum hak cipta oleh setiap jenjang masyarakat Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini belum mampu untuk merepresentasikan masyarakat Indonesia secara keseluruhan, karena responden penelitian ini hanya fokus pada kalangan mahasiswa. Oleh karena itu disarankan untuk memperluas subyek dan obyek penelitiannya. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dengan menambahkan teknik pengumpulan data lainnya.